

YANGGE : TARIAN RAKYAT HAN

DI CINA BAGIAN UTARA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

NURUL AULIANI

NIM: 98112034



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

YANGGE: TARIAN RAKYAT HAN DI CINA BAGIAN UTARA

Oleh

NURUL AULIANI

NIM 98112034

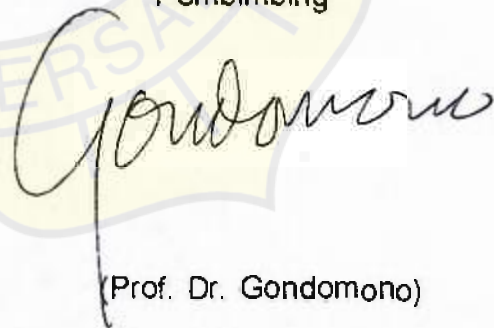
disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M. Hum.)

Pembimbing



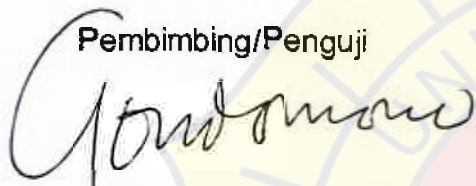
(Prof. Dr. Gondomono)

Skripsi Sarjana yang berjudul:


YANGGE : TARIAN RAKYAT HAN DI CINA BAGIAN UTARA

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 bulan Agustus, tahun 2002
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra


Pembimbing/Penguji


(Prof. Dr. Gondomono)

Ketua Panitia/Penguji


(Priyanto Wibowo, M.Hum.)

Pembaca/Penguji


(C. Dewi Hartati, S.S.)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Gustini Wijayanti, S.S.)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina


(Priyanto Wibowo, M. Hum.)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

YANGGE : TARIAN RAKYAT HAN DI CINA BAGIAN UTARA

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 20 Juli 2002.



Nurul Auliani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah swt., atas segala rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini mengantarkan saya memperoleh gelar Sarjana Sastra, dan selesainya studi saya di Unsada. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, yaitu ibu Hj. W. Ari Soeseno yang selalu sabar dalam mendidik saya, dan ayah saya yang telah meninggal dunia setahun yang lalu, Capt. H. Ari Soeseno, semoga beliau turut bahagia di alam sana. Mungkin ini bukanlah hadiah yang termahal dan terindah, tetapi inilah yang dapat saya persembahkan sebagai hasil dari didikan dan asuhan papa dan mama selama ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya menerima banyak sekali bantuan, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bpk. Prof. Dr. Gondomono, yang telah membimbing saya dengan sabar dan selalu memberi saran dan kritik untuk skripsi saya ini.
- Ibu Dewi C. Hartati, S.S., pembaca dan penguji skripsi ini.
- Bpk. Priyanto Wibowo, M. Hum., ketua panitia dan penguji skripsi ini.
- Ibu Gustini Wijayanti, S.S., sekretaris panitia dan penguji skripsi ini.

- Ibu Tjhie Zien Ing, yang telah sabar membantu saya dengan memberi banyak informasi dan bersedia meminjamkan video dan peralatan tarinya yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
- Keempat kakak perempuan saya dan keluarganya, terima kasih atas semua kritikan dan dukungannya.
- Tenorio Triananda, seseorang yang sangat istimewa di hati saya, yang selalu memberi perhatian dan dukungannya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan nilai yang baik.
- Th. Ivana (Sastra Cina '98), kami selalu kompak dan saling membantu dalam penyusunan skripsi kami, sehingga kami pun lulus bersama-sama.
- Teman-teman Sastra Cina '98 (Tria, Dina, Ami, Meylan, Melly, Meri, Mariyanti, Sarah, Mas Adi, Esa, dll.) serta '97 (Santy, Aditya, Hizkil), terima kasih atas dukungannya, semoga tali persahabatan kita tidak terputus.

Akhir kata, semoga skripsi yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya ini dapat bermanfaat, dan saya juga menerima kritik, tanggapan, serta saran pembaca.

Jakarta, 1 Agustus 2002

Nurul Auliani

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL.....		i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....		ii
HALAMAN PENGESAHAN.....		iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....		iv
KATA PENGANTAR.....		v
DAFTAR ISI.....		vii
BABI	PENDAHULUAN.....	1
	1.1. Latar Belakang.....	1
	1.2. Permasalahan.....	4
	1.3. Tujuan Penulisan.....	4
	1.4. Ruang Lingkup.....	5
	1.5. Metode Penelitian.....	5
	1.6. Sistematika Penulisan.....	6
	1.7. Ejaan yang Digunakan.....	7
BAB II	TARIAN RAKYAT HAN DI CINA BAGIAN UTARA.....	8
	2.1. Beberapa Jenis Tarian Rakyat Han.....	10
	2.1.1. Tari Singa (Barongsay).....	10

2.1.2. Tari Naga.....	12
2.1.3. <i>Yangge</i>	13
2.1.4. Tari Lentera.....	13
2.1.5. Tari Sutera Merah.....	14
2.1.6. Tari Bunga Teratai.....	15
2.1.7. Jenis Tari Lain.....	15
2.2. Fungsi Tarian Rakyat Han.....	16
2.2.1. Dalam Kehidupan Pertanian.....	17
2.2.2. Dalam Kehidupan Percintaan dan Perkawinan.....	18
2.2.3. Dalam Kehidupan Religius dan Adat-istiadat.....	19
2.2.4. Sebagai Seni Pertunjukan.....	20
2.2.5. Fungsi Lain.....	21
BAB III YANGGE	23
3.1. Ciri Khas <i>Yangge</i>	23
3.1.1. Peralatan Tari Sebagai Pendukung Tarian.....	24
3.1.2. Pola dan Gerakan Dasar.....	24
3.1.3. Berbagai-bagai Keahlian Dalam Tarian <i>Yangge</i> ..	26
3.1.4. Kostum Tari dan Musik Pengiring.....	26
3.2. Peralatan Tari yang Digunakan Dalam <i>Yangge</i>	28

3.2.1. Sapu Tangan.....	28
3.2.2. Kipas Lipat.....	29
3.2.3. Tambur.....	30
3.2.4. Egrang.....	32
3.3. Perkembangan <i>Yangge</i>	33
3.4. <i>Yangge</i> yang Terkenal dan Masih Dipelajari.....	37
3.4.1. <i>Dongbei Yangge</i>	37
3.4.2. <i>Anhui Huagudeng</i>	40
3.4.3. <i>Guzi Yangge</i>	43
3.4.4. <i>Jiaozhou Yangge</i>	45
BAB IV PENUTUP.....	49
BIBLIOGRAFI.....	51
GLOSARI.....	53
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Cina adalah sebuah negara besar yang memiliki 56 kelompok dengan kebudayaan masing-masing. Keragaman kebudayaan Cina diperkaya oleh kebudayaan tiap kelompok etnik tersebut, termasuk di dalamnya seni tari Cina yang sangat beragam. Cina memiliki hampir 1.000 jenis tarian rakyat dari 56 kelompok etnik di Cina.¹

Berbagai keistimewaan tarian Cina memungkinkan penarinya mengekspresikan secara penuh pikiran dan perasaannya dengan luwes dan indah. Baik gerakan, musik, maupun kostum penarinya sangat menarik dan indah, karena itu tarian Cina menjadi salah satu daya tarik wisata di Cina. Tarian Cina yang banyak dijumpai dan sering ditarikan adalah Tarian Rakyat, yaitu tarian yang dilakukan beramai-ramai oleh rakyat dan pada umumnya dilakukan di tempat yang luas.

¹ Qin Shi, *China*, Beijing: New Star Publishers, 1996, hal. 121

Tarian rakyat adalah bagian dari kebudayaan tradisional bangsa Cina yang tercipta di kalangan rakyat biasa dan diwariskan secara turun-temurun. Karena faktor lingkungan, adat-istiadat, kepercayaan, dan estetika dari tiap daerah tidak sama, maka tarian rakyat pun memiliki kekhususan masing-masing. Tarian rakyat seringkali dikatakan sebagai "induk" dari segala jenis tari kreasi di Cina.

Tari-tarian merupakan bagian yang sangat penting dalam berbagai kegiatan hidup masyarakat, seperti bercocok tanam, merayakan panen, pergantian musim, perkawinan, pekan kelenteng dan peristiwa lainnya yang menggambarkan kegembiraan rakyat. Tari-tarian tersebut pada umumnya dilakukan di sebuah tempat yang luas, seperti lapangan. Anak-anak kecil sampai kakek-nenek berkumpul dan bergembira bersama, menari-nari sambil bernyanyi dengan iringan musik tradisional mereka.

Ciri khas dari tarian rakyat Cina dapat dilihat dari koordinasi yang selaras dari gerakan tangan, mata, tubuh dan langkah penari, gerakan berirama dari seluruh tubuh, gerak meliuk yang lemah-gemulai, gerakan tangan dan kaki yang lentur, juga lincah dan bersemangat. Pada umumnya, gerakan dasar dalam tarian rakyat Cina tidak begitu sulit ditarikan, lincah dan

dinamis, sehingga rakyat dari semua golongan usia dapat ikut menari tarian rakyat tersebut.

Kelompok etnik Han sebagai suku bangsa terbesar, yaitu lebih dari 94% dari seluruh penduduk Cina, sangat kaya akan tarian rakyat yang beraneka warna, sehingga tarian kelompok etnik Han menjadi bagian penting dari tarian rakyat Cina. Tarian rakyat Han yang polanya tidak terlalu rumit dan dapat dilakukan beramai-ramai di tempat yang luas, terkenal dengan nama *Yangge* (秧歌).

Yangge adalah tarian rakyat pedesaan yang populer dan masih ditarikan sampai sekarang. *Yangge* bermula sebagai ritual ketika bertani, seperti bercocok tanam dan menggarap ladang, selain itu *yangge* juga ada kaitannya dengan kegiatan religius, dalam bentuk nyanyian dan doa pujian yang dinyanyikan pada saat sembahyang kepada dewa-dewa, atau mengharapkan tahun yang baik dan memohon agar terhindar dari bencana. Dalam perkembangannya, *yangge* merupakan gabungan dari lagu-lagu tentang bertani sebagai dasarnya, untuk mengiringi akrobat dan tokoh yang bernyanyi dalam opera tradisional.² Pada akhirnya *yangge* berkembang menjadi bentuk tarian rakyat yang paling umum. Oleh karena gerakannya

² Luo Xiong Yan, *Zhongguo Minjian Wudao Jiaocheng*, Shanghai: Shanghai Music Publishing House, 2001, hal. 108

yang lincah, dengan iringan musik yang sederhana dan dapat ditarikan beramai-ramai, *yangge* banyak diminati oleh semua kalangan, muda dan tua.

1.2. Permasalahan

Berkaitan dengan tarian rakyat Cina khususnya *yangge*: tarian rakyat kelompok etnik Han di Cina bagian Utara, apa yang menjadi ciri dari tarian rakyat itu, apakah peralatan tari yang digunakan sebagai pendukung suatu tarian, dalam kesempatan apa saja ditarikan, bagaimana perkembangan *yangge* sesuai zaman, apakah *yangge* yang terkenal itu masih dipelajari sampai sekarang, semua itu adalah permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1.3. Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai ciri khas, peralatan tari yang digunakan dalam tarian rakyat Han, dalam kesempatan apa saja ditarikan dan bagaimana pengaruh perkembangan zaman dalam tari-tarian rakyat Cina, khususnya *yangge*: tarian rakyat

kelompok etnik Han di Cina bagian Utara. Selain itu juga akan diperkenalkan *yangge* yang terkenal dan masih ditarikan sampai sekarang.

1.4. Ruang Lingkup

Kelompok etnik Han memiliki banyak jenis tarian, seperti tari naga, tari singa (*barongsay*), tari lentera, tari sutera, *yangge*, dll. Dalam skripsi ini, penulis membatasi permasalahan hanya pada tarian rakyat kelompok etnik Han yaitu *Yangge* (秧歌) yang terdapat di Cina bagian Utara, yaitu Beijing, Shandong, Hebei, Shanxi, Shaanxi, Liaoning, dan Anhui.

1.5. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan melalui buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan skripsi ini, baik buku berbahasa Inggris, maupun bahasa Cina. Selain itu penulis juga melakukan penelitian lapangan yang tidak dilakukan langsung di Cina bagian Utara, tetapi di Jakarta saja melalui seorang informan dengan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yang berfokus, yaitu wawancara tanpa daftar

pertanyaan yang harus dipatuhi tetapi pertanyaan tetap terpusat pada suatu masalah tertentu. Penulis telah memulai melakukan wawancara pada bulan Oktober 2001, dengan mewawancarai seorang penari yang mendalami tarian Cina dengan belajar langsung di Cina dan berpengalaman di bidang tersebut, yaitu ibu Tjhie Zien Ing. Penulis juga melakukan pengamatan mengenai bentuk dan gerakan-gerakan *yangge* melalui video-video yang menampilkan tari-tarian rakyat Cina, khususnya *yangge*.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang terdiri dari :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, sistematika penulisan, dan ejaan yang digunakan.

Bab II TARIAN RAKYAT HAN DI CINA BAGIAN UTARA

Bab ini berisi uraian mengenai tarian rakyat kelompok etnik Han di Cina bagian Utara.

Bab III YANGGE

Bab ini menguraikan tentang *Yangge*, yaitu cirinya, peralatan tari yang digunakan, perkembangannya, serta *yangge* yang terkenal dan masih ditarikan sampai sekarang.

Bab IV PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1.7. Ejaan yang Digunakan

Istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah ejaan resmi yang berlaku di Republik Rakyat Cina, yaitu Han Yu Pin Yin (汉语拼音). Untuk mempermudah penggunaan istilah-istilah, pertama kali akan ditulis Han Yu Pin Yin, kemudian di belakangnya disertakan aksara Han (汉字) di dalam kurung. Aksara Han hanya ditulis satu kali yaitu ketika istilah tersebut muncul pertama kali.